PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TALANG BIJI

TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA PADA

SISWA KELAS II SD NEGERI I PAREPARE

MURSIDA

*ABSTRAK*

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan media pembelajaran talang biji, mengetahui gambaran motivasi belajar, menguji pengaruh penggunaan media talang biji terhadap motivasi belajar matematika pada siswa kelas II SD NegeriI Parepare. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan *true eksperimental* *design* yaitu dengan *pretes* dan *posttest* *control group design.* Pada penelitian ini terdapat dua variabel : variabel bebas yaitu penggunaan media talang biji dan variabel terikat adalah motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 1 Parepare yang berjumlah 291. Sampel diambil secara acak berjumlah 54 siswa dengan memperhatikan undur-unsur homogenitas dari populasi tersebut. Selanjutnya diambil secara sistematik sesuai langah-langah yang sudah ditetapkan melalui teknik *matching group* kemudian dibagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen masing-masing 27 siswa. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan lembar observasi. Instrumen tersebut divalidasi oleh pembimbing selaku validator ahli. Data yang diperoleh dianalisis dengan dua jenis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial meliputi: uji normalitas data, homogenitas data, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 22.) for windows. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (i) Penggunaan media talang biji pada pembelajaran matematia di kelas II SD Negeri 1 Parepare terdiri dari mempersiapkan alat bantu/media pembelajaran,, memberi penjelasan tentang materi pelajaran dan cara penggunaan media talang biji pada perkalian dan pembagian bilangan, memperagakan penggunaan alat, member tugas pada siswa untyuk mencari jawabannya dengan menggunakan media talang biji, (ii) motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas II SD Negeri 1 Parepare sebelum penggunaan talang biji berada sangat rendah 11%, rendah 63% sedang 26% tetapi setelah diberi perlakuan terjadi peningkatan dimana motivasi belajar siswa dengan menggunakan media talang biji berada pada kategori tinggi 15% dan sangat tinggi 85%. untuk kelas eksprimen baik pada kelompok kontrol sebelum pada perlakuan juga berada pada karegori sangat rendan 11%, rendah 81% dan sedang 7% setelah diberikan perlakuan 8% kategori rendah,81% kategori sedang, dan 11% kategori tinggi (iii) terdapat pengaruh penggunaan media talang biji terhadap motivasi belajar siswa kelas II pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 1 Parepare.

Kata kunci: Media Talang Biji, Matematika, dan Motivasi Belajar

*ABSTRACT:* This study aimed to describe the use of teaching media talang biji, to know the description of learning motivation, to test the influence of the use of teaching media talang biji toward learning motivation of the students of the second class of SD Negeri 1 Parepare. This research is a quantitative research using a true experimental design with pretest and posttest control group design. In this research there are two variables: the independent variable is the use of teaching media talang biji and the dependent variable is the students' learning motivation. The population of this research was the second class of SD Negeri 1 Parepare, amounting to 291. Samples were takenrandomly around 54 students with attention-element retreat homogeneity of the population.The next taken systematically according to the steps that have been defined through matching technique group then divided into two groups: control group and each experiment 27 students. Measurement instruments used in this study was a questionnaire and observation sheet. The instruments validated by the validator as expert advisers. Data were analyzed with two kinds of statistics that Descriptive statistics and inferential statistics include: data normality test, homogeneity of data, and hypothesis test using SPSS 22.). The results show that: (i)The use of teaching media talang biji in learning mathematics in the second class of SD Negeri 1 Parepare consists of preparing tools / media learning, gave an explanation of the materiallessons and how to use the media on multiplication and division, demonstrate the use of media, gave assignments to the students to find the answer by using talang biji media, (ii) the motivation of students in mathematics of the second class of SD Negeri 1 Parepare to the use of talang biji I are very low 11%, low 63%, medium 26% but after giving treatment there was an increase which the student motivation ot the using the talang biji media at high category 15% and very high 85%. for the experimental class and for the control class before the treatment is also on category very low 11%, low 81% and medium 7% after being given treatment 8% low category, 81% medium category, and 11% higher category (iii) there are influence of the use of talang biji media to motivate students of the second class of SD Negeri 1 Parepare in Mathematics subject.

Kata kunci: media talang biji, Mathematics , and Motivation

Pendidikan merupakan suatu usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia adalah pribadi yang utuh dan kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas, oleh karena itu, masalah pendidikan tak akan pernah selesai, manusia selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya, namun tidaklah berarti bahwa pendidikan harus berjalan secara alami. Pendidikan tetap memerlukan inovasi-inovasi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai nilai manusia, baik sebagai makhluk sosial maupun sebagi makhluk religius.

Kegiatan pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah sikap manusia dari suatu kondisi tertentu terhadap kondisi lainya yang lebih baik, melalui pendidikan perubahan itu akan nampak dalam proses perubahan pemikiran manusia, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui,. Dengan pendidikan maka manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk dapat menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, bagi orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Sebagai ujung tombak pendidikan maka guru memikul tanggung jawab yang besar untuk menciptakan dan mengelolah proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik dan kompetensi siswa dapat berkembang dengan sempurna.

Tapi kenyataan yang terjadi selama ini tingkat motivasi belajar siswa di sekolah masih tergolong rendah utamanya pada mata pelajaran matematika. Hal ini berdasarka pengakuan dari beberapa siswa yang penulis wawancari prapenelitian atau pada saat observasi lapangan.

Bagi siswa matematika merupakan pelajaran yang membosankan dan menakutkan. Hal ini disebabkan karena dalam pelajaran matematika siswa dihadapkan dengan rentetan angka-angka dan rumus-rumus matematika yang akan diolah dengan memeras otak yang semakin dipelajari semakin membingunkan apa lagi jika konsep awal tidak dipahami dengan baik oleh siswa maka materi pengembangan dari konsep awal tersebut akan semakin sulit bagi siswa untuk memahaminya. Hal ini disebabkan karena konsep awal dalam pembelajaran matematika selalu menjadi prasyarat untuk materi selanjutnya, sebagai mana yang diungkapkan oleh Bruner (dalam Pitajeng,2006:31)

Sulitnya memahami materi pelajaran matematika merupakan salah satu pemicu kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika. Seringkali dalam belajar matematika didapati peserta didik yang mengantuk, melakukan aktifitas lain untuk mengusir kebosangannya, atau duduk manis tetapi pikirannya tidak terfokus pada apa yang dipelajarinya. Pada saat diberikan pertanyaan oleh guru maka siswa tersebut tersentak dan tak bisa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan padanya.

Kondisi seperti ini menempatkan siswa pada situasi yang sangat tidak nyaman dalam belajar dan ingin segerak mengakhirinya. Itulah sebabnya pada saat bel istirahar sering sekali disambut dengan teriakan “horeeee” oleh peserta didik.

 Hal ini sejalan dengan pendapat dari Asrori (2007). Indikator atau tanda-tanda siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar adalah sebagai berikut: (1) Perhatiannya terhadap pelajaran kurang, (2) Semangat juangnya rendah, (3) Mengerjakan sesuatu merasa seperti diminta membawa beban yang sangat berat (4) Sulit untuk bisa bekerja sendiri jika diberi tugas, (5) Memiliki ketergantungan kepada orang lain, (6) Siswa bisa jalan atau mengerjakan tugas jika dipaksa, (7) Daya konsentrasi kurang, secara pisik mereka berada dalam kelas tapi pikirannya mungkin berada di luar kelas, (8) Mereka cenderung menjadi pembuat kegaduhan hanya untuk mencari perhatian atau untuk mengusir kebosangan, (9) Mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan untuk dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran talang biji dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas II SD Negeri 1 Parepare?, Bagaimana gambaran motivasi belajar matematika pada kelas II SD Negeri 1 kota Parepare?. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran talang biji terhadap motivasi belajar matematika pada siswa kelas II SD Negeri 1 Kota Parepare ?

Adapun manfaat teoritisnya adalah untuk memberikan masukan bagi teori pembelajaran perkalian dan pembagian bilangan sebagai bahan penelitian lebih lanjut. Pemanfaatan media pembelajaran talang biji mendukung pencapaian tujuan pembelajaran matematika di kelas II sekolah dasar. Dengan menggunakan media talang biji, pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik, khususnya pada pembelajaran matematika pada materi perkalian bilangan yang hasilnya dua angka di kelas II sekolah dasar. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat Bagi guru, penelitian ini memberikan masukan untuk menggunakan media yang tepat dan variatif bagi pembelajaran matematika. Selain itu, supaya guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan. Bagi siswa, yaitu dapat membantu dalam mengatasi kesulitan pembelajaran matematika, memotivasi siswa untuk belajar, serta melatih dan membiasakan siswa untuk menemukan sendiri konsep matematika melalui kegiatan rekayasa kongkrit. Bagi sekolah, yaitu sebagi referensi bagi sekolah tentang pentingnya media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi sekolah agar sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran. Bagi peneliti, yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian lanjutan yang berhubungan dengan keaktifan siswa dan memberikan masukan jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.

METODE

 Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka-angka dan akan dianalisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2014: 13) dikatakan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan akan dianalisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini juga digunakan karena ingin mengetahui pengaruh perlakuan/treatmen tertentu terhadap yang lain.

 Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah True Experimental Design. Dikatakan *true experimental* (eksperimen yang betul-betul) karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

* + 1. Menentukan sampel penelitian dan menentukan kelompok eksprimenn dan kelompok kontrol dengan cara random. Kelompok eksprimen diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media talang biji dan kelompok kontrol pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran talang biji.
		2. Mempersiapkan media pembelajaran talang biji sebanyak jumlah kelompok dalam kelas eksprimen yang akan digunakan dalam pembelajaran pada materi perkalian bilangan yang hasilnya dua angka.
		3. Menyiapkan instrumen pengamatan tingkat motivasi siswa dalam belajar pada kelas eksprimen dan kelas kontrol.
		4. Memberi perlakuan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran talang biji di kelas eksprimen dan proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran talang biji di kelas kontrol.
		5. Mengamati tingkat motivasi siswa pada pembelajara di kelas eksprimen dengan menggunakan talang biji dan di kelas kontrol tanpa menggunakan media talang buji. Panduan pengamatan menggunakan format pengamatan tingkat motivasi belajar siswa.
		6. Menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa antara yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan talang biji dengan yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media talang biji.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) variabel bebasnya adalah penggunaan media talang biji dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa.

Untuk memudahkan arah dalam pelaksanaan penelitian serta memberi kejelasan dalam pengambilan data di lapangan, maka variabel – variabel yang diteliti. Definisi secara operassional. Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut: Penggunaan media pembelajaran talang biji adalah pemanfaatan talang biji sebagai media untuk mengkongkritkan proses perkalian sebagai penjumlahan berulang dan pembagian sebagai pengurangan berulang pada materi pelajaran matematika di Kelas II sekolah dasar berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Motivasi belajar yang dimaksud adalah dorongan yang terdapat pada diri individu untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran secara suka rela untuk menguasai apa yang dipelajari.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa SD Negeri 1 Parepare yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016, berjumlah 291 siswa yang terbagi dalam enam tingkatan kelas Sampel dalam penelitian ini adalah kelas II. Pemilihan siswa kelas II karena pada kelas II terdapat materi perkalian dan pembagian bilangan yang hasilnya maksimal dua angka, berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

 Siswa kelas II SD Negeri 1 Parepare berjumlah 54 orang yang akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksprimen yang berjumlah 27 orang dan kelas kontrol berjumlah 27 orang. Pembagiannya dipilih secara random dengan mempertimbangkan keseimbangan tingkat kemampuan peserta didik serta jumlah laki-laki dan perempuan dalam kelas. Kemudian siswa diundi untuk menentukan nama-nama siswa yang dikelompok control dan kelompok eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyataan tertulis kepada respondent untuk dijawab. Jumlah pernyataan dalam angket ada 13 butir dengan lima pilihan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), Kadan-kadang (K), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Untuk pertanyaan positif (SL). Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari kuesioner. Selanjutnya Observasi yakni melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan proses dengan melihat kreatifitas siswa dalam belajara serta bagaimana gambaran pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan talang biji di kelas II SD Negeri I Parepare.

Instrumen penelitian menurut Arikunto ( 2012:149) Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih cermat sehingga lebih muda diolah. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah angket motivasi belajar dengan jumlah 13 pernyataan dengan teknik penskoran untuk pertanyataan positif pilihan: a sangat sesusi = 4, b sesuai =3, c kadang kadang = 2, tidak sesuai = 1, e sangat tidak sesuai = 0, dan untuk pernyataan negative memiliki skor terbalik yaitu a sangat sesuai = 0, b sesuai = 1, c kadang-kadang = 2, tidak sesuai = 3, e sangat tidak sesuai = 4.

Data yang diperoleh dari sampel pengambaran penelitian berupa data kuantitatif. Data tersebut dianalisis dengan dua macam teknik analisis statistik, yaitu analisis deskriptif dan analisis infrensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Parepare dengan subyek penelitian adalah 27 siswa kelompok eksperimen dan 27 siswa kelompok kontrol dari siswa Kelas II pada semester genap Tahun Pelajaran 2015/2016 di SDN Negeri 1 Parepare. Penelitian yang dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2016 diperoleh hasil penelitian yang akan diuraikan yaitu Gambaran penggunaan media pembelajaran talang biji dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas II SD Negeri 1 Parepare,

Penggunaan media pembelajaran talang biji dalam pembelajaran matematika khususnya materi perkalian pada siswa kelas II SD Negeri 1 Parepare di kelompok eksperimen pada pertemuan pertama dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 27 Februari 2016. Pada pelaksanaan penelitian ini dimana guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa. Kemudian guru menanyakan 1siswa yang tidak datang ke sekolah pada hari itu. Selanjutnya guru memberikan pengantar umum tentang perkalian yang hasilnya maksimal dua angka. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa. Guru membagikan media talang biji kepada masing-masing kelompok (dua belas talang Biji dan seratus biji kacang polong).

Guru memperkenalkan media talang biji kepada siswa kemudian memperagakan cara penggunaan talang biji pada perkalian bilangan. Mula-mula guru menulis soal perkalian bilangan yang hasilnya dua angkadi papan tulis. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa dalam soal perkalian bilangan, bilangan pertama adalah pengali dan bilangan ke dua adalah bilangan yang dikalikan. Bilangan pengalih adalah bilangan yang menunjukkan sekian kali bilangan yang dijumlah berulang. bilangan yang dikalikan adalah menunjukan banyaknya benda yang dijumlah berulang. Untuk memudahkan pemahaman siswa tentang proses perkalian dengan menggunakan media talang biji, guru mengambil talang biji sesuai dengan bilangan pengali kemudian mengisi talang dengan biji sebanyak bilangan yang dikalikan .

Gambaran motivasi belajar matematika pada kelas II SD Negeri 1 kota Parepare, Hasil penelitian motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 1 Parepare diperoleh dari ada dua macam instrumen yaitu angket motivasi belajar siswa dan observasi proses pembelajar. Data yang diperoleh melalui angket motivasi belajar berupa tes awal siswa (*pre-test*), dan tes akhir siswa (*post-test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil motivasi belajar dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Setelah pelaksanaan pengumpulan data berupa angket motivasi awal belajar siswa terhadap materi pelajaran perkalian dan pembagian bilangan yang hasilnya dua angka di kelas II SD Negeri 1 Parepare yang diistilakan sebagai *pre-test* sebagai data awal tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Selanjutnya pemberian perlakuan pada kelas eksperimen kemudian diberikanlah *post test* pada kelompok eksperimen yang berjumlah 27 siswa dan kelompok kontrol berjumlah 27 siswa,

Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang sangat tinggi motivasi belajar siswa di kelompok eksprimen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media talang biji pada pembelajaran matematika dengan materi perkalian dan pembagian bilangan yang hasilnya dua angka sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Sementara pada kelompok kontrol, setelah pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan dari kategori rendah menjadi kategori sedang.

Adapun hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran menggunakan media talang biji dilakukan pengamatan mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga.

Pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol dengan tidak pembelajaran menggunakan media talang biji yang berbasis ceramah juga dilakukan pengamatan mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga.

Pengaruh penggunaan media talang biji terhadap motivasi belajar matematika pada kelas II SD Negeri 1 Kota Parepare Hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran talang biji dengan yang diajar tidak menggunakan media talang biji pada siswa kelas II SD Negeri 1 Parepare.

Bagian ini membahas tentang hasil analisis data penelitian tentang pengaruh pembelajaran menggunakan media talang biji terhadap motivasi belajar matematika pada siswa Kelas II SD Negeri 1 Parepare. Berdasarkan hasil analisis data melalui angket siswa, telah ditemukan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen. Sejalan dengan pernyataan Hamalik (2000) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran akan memberikan pengaruh meningkatnya motivasi siswa dalam belajar. Siswa yang diberi pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran talang biji pada materi perkalian dan pembagian bilangan di kelas II SD Negeri 1 Parepare rata-rata motivasi belajarnya lebih tinggi dibandingkan siswa yang diberi pengajaran tidak menggunakan media menggunakan media pembelajaran talang biji seperti yang dipakai dalam penelitian ini.

Dilihat dari hasil penelitian ini berdasarkan hasil *post- tes* kelompok ekseprimen kecenderungannya berada pada kategori sangat tinggi dan kelompok control kecenderungannya berada pada kategori sedang atau nilai rata-rata *post-tes* untuk kelompok eksperimen adalah 44.11 dan nilai rata-rata *pos t-tes* kelompok control adalah 26.56.

Hasil penelitin ini menunjukkan bahwa menggunakan media talang biji yang diterapkan pada kelompok eksperimen dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun pada kelompok kontrol juga mengalami peningkatan motivasi belajar meskipun sedikit. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran, namun oleh faktor lainnya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan siswa. Mereka tidak hanya bisa menjadi motivator tetapi juga sebagai inspirator bagi para siswanya. Peningkatan motivasi belajar hanya memberi efek jangka pendek (*short term*), sedangkan inspirasi memberi efek jangka panjang (*long term*).

SIMPULAN

1. Penggunaan media talang biji pada pembelajaran matematika di kelas II SD Negeri 1 Parepare dengan tahapan pembelajaran berupa tahap persiapan, tahap pelaksanaan/penyajian yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti yang di dalamnya ada penggunaan media pembelajaran dan latihan mengerjakan soal-soal sebagai kegiatan pemantapan dan kegiatan akhir berlangsung dengan sangat baik.
2. Motivasi belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 1 Parepare sebelum diberikan perlakuan baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol berada pada kategori rendah setelah diberikan perlakuan pembelajaran matematika pada materi perkalian, pembagian, dan gabungan perkalian dan pembagian bilangan yang hasilnya dua angka dengan menggunakan media talang biji di kelompok eksperimen berada pada kategori sangat tinggi dan pembelajaran matematika dengan materi yang sama di kelompok kontrol tanpa menggunakan media talang biji berada pada kategori sedang.

83

84

1. Terdapat pengaruh penggunaan media talang biji terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas II SD Negeri 1 Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Muliono, 2003.*Pendidikan bagi anak yang berkesulitan Belajar*,

 Jakarta, PT. Rineka Cipta

Asrori Muhammmad. 2007, *Psikologi pembelajaran, Bandung*, CV Wacana

 Prima

Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cetakan 2. Jakarta: Bumi Aksara.

Aqib Zainal .2010,*Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran,* Surabaya: Insan

 Cendekia

Azhari Arsyad, 2007*Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Dewi, Ike Ligasari. 2011. Penggunaan Media Garis Bilangan untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Bilangan Bulat pada Kelas IV SDN 1 Karangduren Klaten tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Surakarta: Program PJJ S-1 PGSD Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Djamarah S.B, dkk, 1995 *Motivasi belajar siswa. Bandung*: PT Refika Aditama

Hamzah, Ali, H. M & Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hamalik Oemar, 1986.*Prosea Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2000.*Prosea Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2010.*Prosea Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Heinich & Russel, J.D. 1993. *Instructional Media and the New*

 *Technologies of Instruction*, 4th ed. *New York*: Macmillan Publishing

 Company

Komalasari Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual.* Bandung: PT Refika

Aditama

Karso dkk,,XVI, ( 2008 ), *Pendidikan matematika I*, Jakarta: Universitas terbuka

Lou Anne Johson,III, 2009 , *Pengajaran yang kreatif dan menyenagkan*, San

 Farancisco, PT. Indeks.

Masykuri A.R, 2013, *Kesalahan-kesalahazn guru saat mengajar*, Jokjakarta:

 Laksana

Mursida, 2010. *Laporan Pembuatan Alat Peraga*. Tidak dipublikasikan.

Nasution,S .1992, *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta.

 Bumi Aksara

Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pambelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat

Pitajeng,2006, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan.* Jakarta.

 Depdiknas

Rahardjo & Marsudi Sumardi. 2010. *Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat di SD/MI*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika Kementerian Pendidikan Nasional.

Rianto Yatim.II. 2010. *Paradikma Baru pembelajaran*, kencana Pranada Media gruf, Jakarta.

Rianto. M 2001. *Pendekatan dan Model-model pembelajaran*. Malang :

Depdiknas

**Sadiman d.k.k. 2009. *Media Pendidikan. Jakarta*: PT. Raja Grapindo**

Sedarmayanti,2011.*Manajemen Sumber Daya Manusia.*Bandung, PT Rafika

 Aditama

Smith Adam, 2007*Theory of Moral Sentiment*. Cambridge, Cambridge University

 Press,

**Slamento.2003. *Belajar dan Foaktor-Faktor yang mempengaruhinya* .Jakarta: PT Rika Cipta**

# Slavin Robert E ,1997. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik,* BandungNusa Media

Sudjana Nana.1989. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru

 **Persada.. PT. Refika Aditama.**

**Sugiono.2005 *Statistik untuk penelitian*. Bandung. Penerbit A lfabeta**

**Sugiono.2010 *Statistik untuk penelitian*. Bandung. Penerbit A lfabeta**

Suhana . IV. 2014, *Konsep Strategi Pembelajaran, Bandung*, PT Rafika

 Aditama

Syah Muhibban,2010. *Psikologi pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya